

**FAMILIARITAS MUSIK DALAM TERAPI PASIEN
SKIZOFRENIA**

TESIS



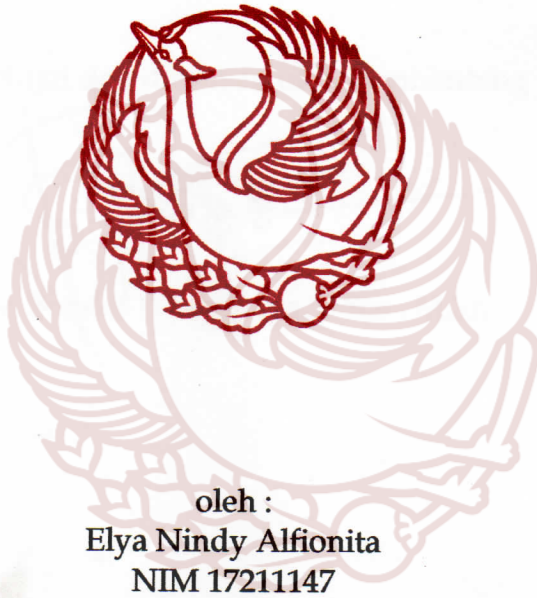
Oleh
Elya Nindy Alfionita
NIM 17211147

**PASCASARJANA
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2019**

**FAMILIARITAS MUSIK DALAM TERAPI PASIEN
SKIZOFRENIA**

TESIS

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna memperoleh derajat Magister (S2)
Program Studi Penciptaan dan Pengkajian Seni



oleh :
Elya Nindy Alfionita
NIM 17211147

**PASCASARJANA
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA
2019**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Disetujui dan disahkan oleh Pembimbing


Dr. Bondet Wrahatnala, S.Sos., M.Sn.

PENGESAHAN

TESIS

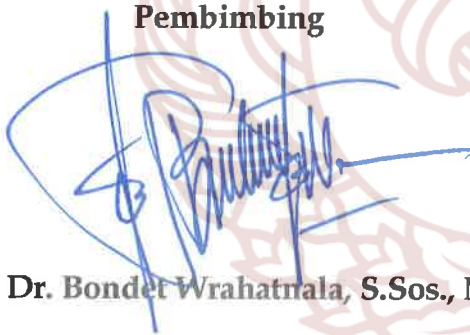
**FAMILIRITAS MUSIK DALAM TERAPI PASIEN
SKIZOFRENIA**

**Yang dipersiapkan dan disusun oleh
Elya Nindy Alfionita
17211147**

**Telah dipertahankan di depan dewan penguji
Pada 14 Mei 2019**

Dewan Penguji

Pembimbing



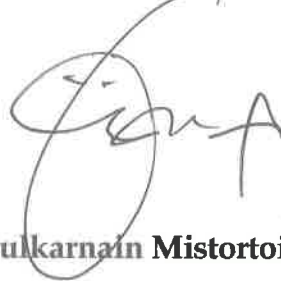
Dr. Bondet Wrahatnala, S.Sos., M.Sn.

Penguji Utama



Prof. Dr. Santosa, S.Kar., M.Mus, MA.

Ketua Dewan Penguji



Dr. Zulkarnain Mistortoify, M.Hum.

PENGESAHAN

Tesis ini telah diterima
Sebagai salah satu persyaratan
guna memperoleh gelar Magister Seni (M.Sn.)
Program Studi Penciptaan dan Pengkajian Seni
Institut Seni Indonesia Surakarta



Surakarta, 14 Mei 2019
Direktur Pascasarjana
Institut Seni Indonesia Surakarta

Dr Bambang Sunarto, S.Sn., M.Sn
NIP 196203261991031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul **"FAMILIARITAS MUSIK DALAM TERAPI PASIEN SKIZOFRENIA"** ini, beserta seluruh isinya, adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan plagiasi atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan kaidah dan etika keilmuan yang berlaku. Apabila di kemudian hari ditemukan dan terbukti ada pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam tesis ini atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini, saya siap menanggung resiko / sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Surakarta, 14 Mei 2019

Yang membuat pernyataan



Elya Nindy Alfionita

QUOTES

Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan
Maka apabila engkau telah selesai (dari satu urusan) tetaplah bekerja
keras (untuk urusan yang lain) dan hanya kepada Tuhanmulah engkau
berharap

(Qs. Al-Insyirah : 6-8)

2019

*I began to learn to love myself, after a long adventure.
I learned to reconcile with reality and forgive.
I want to return to find my true purpose
When the world is spinning faster, even too fast.
I learned to be grateful when I'm bored. I learned to remain calm, when fed up
eating me alive
I learned that dreams are about fighting with myself. Not against other people*

(Elya)

ABSTRAK

Tesis yang berjudul “Familiaritas Musik dalam Terapi Pasien Skizofrenia” bermaksud untuk menggali hubungan unsur-unsur musik dangdut dengan kejiwaan. Penelitian ini menerapkan dua model penelitian kualitatif dan kuantitatif. Penelitian kuantitatif digunakan sebagai pendukung penelitian kualitatif dalam proses pengambilan data. Metode etnografi digunakan sebagai basic riset untuk memahami gejala.

Prosedur *brain mapping* diterapkan untuk pasien *skizofrenia paranoid*, *skizofrenia takterinci*, *skizofrenia residual*, dan *skizofrenia hebrefenik*, orang tidak menderita gangguan jiwa. Hasil ditemukan bahwa kondisi *basal* dari pasien penderita *skizofrenia* adalah 7 Hz. Kondisi tersebut merupakan frekuensi gelombang *theta*. Sedangkan pada saat waham, maka kondisi pasien *skizofrenia* 25-26 Hz (kondisi *gamma*). Jadi, kondisi gelombang otak pasien *skizofrenia* dinyatakan stabil ketika mencapai kondisi *alpha*. Kondisi tersebut terjadi ketika stimulus musik dangdut Oplosan (Nurbayan), Suket Teki (Didi Kempot), Ku Tak Berdaya (Rhoma Irama). Sedangkan untuk lagu Sayang Wawes dan Kemarin, menciptakan kondisi gelombang otak pasien *skizofrenia* mencapai *theta* (tidak adanya perubahan kondisi basal dengan stimulus musik), *beta* (mencapai kondisi depresi atau peningkatan denyut jantung), dan *gamma* (mengalami halusinasi dan waham).

Tempo ideal yang berhasil dalam terapi adalah *andante* 65-100 *bpm*. Interval dengar berjarak sekitar 1,5 meter dari tempat tidur pasien. Durasi maksimal 30 menit, berlaku untuk lima sampai enam lagu. frekuensi pada setiap lagu materi terapi musik untuk pasien *skizofrenia* adalah 65 Hz-10 Khz. Tingkat kenyaringan (*volume*) antara 47,5 db.

Familiaritas adalah faktor utama pasien *skizofrenia* mencapai kondisi gelombang otak yang seimbang. Familiaritas yang melekat pada diri pasien *skizofrenia* terbentuk karena kontribusi dari (1) pengalaman musikal pasien selama hidupnya. (2) Pengalaman kultural di mana ruang tersebut membentuk karakter psikis seseorang. (3) Pengalaman sosial pasien *skizofrenia* yang berkontribusi penuh terhadap selera. Ikatan emosi pasien terhadap musik yang familiar, membantu memulihkan bagian *pre frontal konteks* terutama bagian pengendali sistem saraf emosi (*amigdala*). Sebab *amigdala* berkontribusi penuh pada saraf yang berhubungan dengan denyut jantung.

Kata Kunci : Familiaritas, Musik, Terapi, Pasien *Skizofrenia*, keseimbangan gelombang otak

ABSTRACT

The thesis entitled "The familiarity of music in the therapy of schizophrenic mental disorder" intends to explore the relationship of the elements of dangdut music with the psyche. This study applies two qualitative and quantitative research models. Quantitative research is used as a supporter of qualitative research in the data retrieval process. Ethnographic methods are used as basic research to understand symptoms.

Brain mapping procedures are applied to paranoid schizophrenic mental disorder, non-detailed schizophrenia, residual schizophrenia, and hebrefenic schizophrenia, people do not suffer from mental disorders. The results found that the basal condition of schizophrenic patients was 7 hz. This condition is the theta wave frequency. Whereas at the time of understanding, the condition of schizophrenic mental disorder is 25-26 hz (gamma condition). So, the brain wave conditions of schizophrenic patients are declared stable when they reach alpha conditions. This condition occurs when the musical stimulus dangdut Oplosan (Nurbayan), Suket Teki (Didi Kempot), Ku Tak Berdaya (Rhoma Irama). As for the song Sayang Wawes and Kemarin, it creates brainwave conditions for schizophrenic disorder reaching theta (absence of changes in basal conditions with musical stimuli), beta (achieving depression or an increase in heart rate), and gamma (experiencing hallucinations and delusions).

The ideal tempo that works in therapy is andante 65-100 bpm. The listening interval is about 1.5 meters from sleeping patients. The maximum duration is 30 minutes, valid for five to six songs. The frequency for each song of music therapy material for schizophrenic mental disorder is 65 Hz-10 Khz. The loudness level (volume) between 47.5 db.

Familiarity is the main factor in schizophrenic mental disorder achieving balanced brain wave conditions. Familiarity inherent in schizophrenic mental disorder is formed because of the contribution of (1) the patient's musical experience throughout his life. (2) Cultural experience in which space shapes one's psychic character. (3) The social experience of schizophrenic patients who contribute fully to taste. The patient's emotional bond to familiar music, helps restore the pre frontal part of the context, especially the controlling part of the emotional nervous system (amygdala). Because the amygdala contributes fully to the nerves associated with heart rate.

Keywords: *Strength, Music, Therapy, schizophrenic mental disorder, ideal brain wave*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, berkat kemurahan hati serta karunia Nya telah terselesaikan penyusunan Tugas Akhir Tesis dengan judul “Kekuatan Musik Dangdut dalam Implementasi Terapi Pasien Skizofrenia di RSJD Surakarta” untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi pada Pascasarjana minat Pengkajian Seni Musik, Institut Seni Indonesia Surakarta.

Penyelesaian tesis ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak terkait yang telah menyempurnakan hasil tesis ini. Karena itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada

1. Dr. Bondet Wrahatnala, S.Sos., M.Sn. selaku pembimbing tesis, motivator, serta telah meluangkan waktu di sela-sela kesibukan, berbagi wacana, dan kesabaran yang tiada batas.
2. Seluruh narasumber, Prof Dr. Djohan, M.Si, seluruh tim okupasi terapi, ahli kejiwaan dan seluruh keluarga besar RSJD Surakarta.
3. Kedua orang tua yang telah mengajarkan ilmu paling besar di lingkungan keluarga
4. Prof. Dr. Santosa, M.Mus, MA, Ph.D. selaku penguji utama dalam tesis ini, sebagai pengampu mata kuliah yang menginspirasi. Berbagi wacana, memberikan rekomendasi untuk dapat menempuh S2 Pengkajian Seni Musik di ISI Surakarta.

5. Para dosen Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta. Dr Bambang Sunarto, S.Sen., M.Sn selaku Direktur Pascasarjana serta pengampu mata kuliah pengkajian seni. Prof. Dr. Rustopo, S.Kar., M.S. selaku dosen pengampu mata kuliah Metodologi Penelitian I, dan mata kuliah Sejarah Seni. Prof. Dr. T. Slamet Suparno., S.Kar., M.S selaku pembimbing akademik. Prof. Dr. Hj. Sri Rochana Widyastutieningrum, S.Kar., M.Hum., M.Phil kepada Prof. Dr. Sri Hastanto.S.Kar. kepada Dr. Zulkarnain Mistortoify, M.Hum. kepada Dr. Sugeng Nugroho, S.Kar., M.Sn. dan kepada Dr. Sri Hesti Heriwati, M.Hum. dan Dr. Budi Setiyono, M.Si.
6. Kepada orang tua angkat, Pelda Slamet dan Ibu Asih. Rohmat Subekhan, Andri Setyo Pambudi, Debbie Swastika, S.H, Deny Agro Trilaksono. S.H, Azka Nabila Kuncoro. S.Sn, Vera Andreana. S.Sn, Anis Citra Murti. S.Sn, Dimas Mega Cipta Ningrum. S.Ds. dan seluruh teman-teman Pascasarjana Pengkajian Seni Institut Seni Indonesia Surakarta angkatan 2017

Surakarta, 14 Mei 2019



Elya Nindy Alfionita

Catatan untuk Pembaca

Nama Lobus	Keterangan
F	frontal adalah bagian lobus yang berada paling depan dari otak besar yang mengatur sensori, dan emosi. Lobus ini berhubungan dengan kemampuan membuat alasan, kemampuan gerak, kognisi, perencanaan, penyelesaian masalah, memberi penilaian, kreativitas, kontrol perasaan, kontrol perilaku seksual, dan kemampuan bahasa secara umum.
T	Temporal adalah bagian sistem otak yang mengatur proses auditori, regulasi emosi, objek, dan pengenalan pola. Seperti misalnya kemampuan mendengarkan, pemaknaan informasi, dan bahasa dalam bentuk suara.
P	Parietal adalah bagian sistem otak yang mengatur relaksasi dan kesadaran tubuh, kesadaran spasial, dan berhubungan dengan proses sensor. Seperti misalnya perasaan tertekan, sentuhan, dan rasa sakit.
FP	Prefrontal salah satu bagian anterior dari otak yang terletak pada Lobus Frontal, di depan daerah motor dan premotor.
Central	mencakup sebagian besar batang otak bagian sumsum belakang mulai melebar pada jalan masuk ke tulang tengkorak disebut medula. Medula bertanggung jawab pada pengeluaran dan gerak refleks postural
Osipital	Bagian sistem otak yang mengatur pada sistem pemrosesan visual mamalia pada manusia.
<i>FP1</i>	<i>Pre frontal Kiri</i>
<i>A1</i>	<i>Aurikula Kiri</i>
<i>A2</i>	<i>Aurikula Kanan</i>
<i>FP2</i>	<i>Pre Frontal Kanan</i>

F7	<i>Frontal</i> Kiri dapat berpartisipasi dalam belajar untuk mengasosiasikan rangsangan sensorik yang sewenang-wenang dengan gerakan tertentu atau belajar aturan respons yang sewenang-wenang. Dalam hal ini mungkin lebih menyerupai korteks prafrontal daripada bidang korteks motorik lainnya. Mungkin juga ada hubungannya dengan gerakan mata.
F8	<i>Frontal</i> Kanan sehubungan dengan perannya dalam bimbingan sensorik gerakan. <i>Neuron</i> di sini responsif terhadap rangsangan taktil, rangsangan visual, dan rangsangan pendengaran. Neuron-neuron ini sangat sensitif terhadap benda-benda di ruang yang langsung mengelilingi tubuh, dalam apa yang disebut ruang peripersonal. Stimulasi listrik pada neuron-neuron ini menyebabkan gerakan defensif yang nyata seolah melindungi permukaan tubuh. Area premotor ini mungkin merupakan bagian dari sirkuit yang lebih besar untuk menjaga margin keselamatan di sekitar tubuh dan membimbing gerakan sehubungan dengan objek di dekatnya.
T3	Bagian dari otak besar yang terletak di area kiri, atau disebut dengan lobus temporalis. Fungsinya untuk memperkuat ingatan visual, emosi, dan memori.
T4	Bagian otak besar yang terletak di area kanan yang memiliki fungsi sama dengan temporal kiri.
C3	Bagian dari central kiri
C4	Bagian dari <i>Central</i> Kanan
P3	Bagian Saraf <i>Parietal</i> Kiri
P4	Bagian Saraf <i>Parietal</i> Kanan
O1	Bagian Osipital Kiri
O2	Bagian Osipital Kanan

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	iii
Halaman Judul	ii
Halaman Persetujuan	iii
Halaman Pengesahan	iv
Halaman Pernyataan	vi
Motto	vii
Abstract	viii
Kata Pengantar	ix
Catatan Untuk Pembaca	xi
Daftar Isi	xiv
Daftar Gambar	xvi
Daftar Tabel	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
Latar Belakang Masalah	1
Rumusan Masalah	5
Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
Tinjauan Pustaka	7
Landasan Konseptual	14
A. Metode Penelitian	26
1. Sasaran dan Lokasi Penelitian	27
2. Teknik Pengumpulan Data	28
3. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	35
4. Sistematika Penulisan Laporan	40

BAB II DANGDUT DAN KESEHATAN DALAM MASYARAKAT	
A. Dangdut dalam Komunitas Masyarakat	45
B. Dangdut dalam Pementasan	48
C. Dangdut dalam Terapi Kejiwaan	51
BAB III ELEMEN-ELEMEN MUSIK DANGDUT DALAM TERAPI PASIEN SKIZOFRENIA	
A. Elemen-Element Musik Dangdut dalam Terapi	57
B. Familiaritas Dangdut dalam Terapi Pasien Skizofrenia	84
BAB IV DANGDUT UNTUK TERAPI PASIEN SKIZOFRENIA	
A. Struktur Gelombang Otak pada Manusia	97
B. Mekanisme Pengukuran Reaksi Gelombang Otak Pasien Skizofrenia	103
C. Hasil Stimulasi Musik dengan EEG	110
D. Implikasi Musik Dangdut pada Pasien Skizofrenia	150
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	159
B. Saran	161
DAFTAR PUSTAKA	164
WEBTOGRAFI	166
DAFTAR INFORMAN/ NARASUMBER	167
GLOSARIUM	168
LAMPIRAN	173

Daftar Pustaka

- Achmadi. 1993. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Alfionita, Elya Nindy. 2016. "EKSPERIMENTASI METODE TERAPI DENGAN MENGGUNAKAN MUSIK UNTUK PASIEN SKIZOFRENIA DI RUMAH SAKIT JIWA DAERAH SURAKARTA SKRIPSI Diajukan Oleh Elya Nindy Alfionita NIM 12112108."
- Ardina. 2012. "Implementasi Pembelajaran Musik Untuk Mengembangkan Mental Dan Psikomotorik Anak Penderita Down Syndrom." *Harmonia* 12 (2).
- Azizah, Zainuri, dan Akbar. 2016. *Buku Ajar Keperawatan Kesehatan Jiwa : Teori Dan Aplikasi Praktik Klinik*. Yogyakarta: Indomedia Pustaka.
- Blacking, J. 1974. *How Musical is Man?* University of Washington Press: Seattle.
- Banoë, Pono. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta. Kanisius.
- Berlyne. 1971. *Aesthetics and Psychology*. Newyork: Appleton Century Crofts.
- Campbell. 1997. "Terapi Musik, [Http://Forum.Psikologi.Ugm.Ac.Id/Psikologi-Klinis/Terapi-Musik.](http://forum.psiologi.ugm.ac.id/psikologi-klinis/terapi-musik)" 1997.
- Candra, Ekawati, dan Gama. 2013. "'Terapi Musik Klasik Terhadap Perubahan Gejala Perilaku Agresif Pasien Skizofrenia.'" *Laporan Penelitian Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar*.
- Desmita. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Didik, Ismadi. 2008. "'Pengaruh Musik Populer Terhadap Minat Dan Motivasi Siswa Kelas VII Terhadap Mata Pelajaran Seni Budaya Bidang Seni Musik Di SMP N 1 Wajak Tahun Ajaran 2007/2008.'"
- Djohan. 2006. *Terapi Musik :Terapi Dan Aplikasi*.
- — — . 2011. "Perilaku Musikal Dan Kepribadian Kreatif." In , 1-48.
- — — . 2013. *Psikologi Musik*. Yogyakarta: Galangpress.
- Djohan Salim. 2005. "Respon Emosi Musikal Dalam Gamelan Jawa." *Jurnal Psikologia* 1 (2): 63-75.
- Dowling, W. J & Harwood, D.L. 1986. *Music cognition*. New York: Academic Press.
- Edwards, J (Ed). 2017. *The Oxford Handbook of Music Therapy*. Oxford: Oxford University Press

- Ekman, P., & Davidson. 1994. *The Nature of Emotion Fundamental Question*. New York: : Oxford University Press.
- France, S, R. 1988. *"The Perception of Music : Trans. W.J. Dowling Hillsdale, NJ, Erlbaum"*
- Gabela, and Joko Sampurno. 2014. "Analisis Fraktal Sinyal Berbagai Jenis Musik." *PRISMA FISIKA II* (3): 67-72.
- Geraldina, Alma Marikka. 2017. "Terapi Musik: Bebas Budaya Atau Terikat Budaya?" *Buletin Psikologi* 25 (1): 45-53.
<https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.27193>.
- Gunawan, Djohan. 2011. *Kedahsyatan Dan Kekuatan Gelombang Otak*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Hansen, Niels Chr. 2010. "The Legacy of LeHansen, N. C. (2010). The Legacy of Lerdahl and Jackendoff's 'A Generative Theory of Tonal Music': Bridging a Significant Event in the History of Music Theory and Recent Developments in Cognitive Music Research. Danish Yearbook of Musicology." *Danish Yearbook of Musicology* 38 (January): 34-55.
- Hansen, Nils C. 2008. "Danish Yearbook of Musicology Danish Yearbook of Musicology." *Danish Yearbook of Musicology* 38 (November).
- Hotz, Robert Lee. 2007. "Musik Leaves It's Mark on the Brain December 13, 2002. SIRS Knowledge Source. November 12."
- Kivy, P. 1980. *The Corded Shell: Reflection on Musical Expression*. Princeton University Press.: Princeton, NY:
- LeDux, J. 2003. "The Emotional Brain, Fear, and the Amygdala, Cellular and Molecular Neurobiology."
- LeDux, J.E. 2007. "The Amygdala, Current Biology Vol 17 No 20" 17 (20).
- Littlejohn, S. & Foss. 2009. *Theories of Human Communication* Terj. Mohammad Yusuf Hamdan. Jakarta: Salemba Humanika.
- Maslim, Rusdi. 2001. *Diagnosis Gangguan Jiwa*. Jakarta: PT. Nuh Jaya.
- Nilsson. 2009. "Shoothing Music Can Increase Oxytocin Level During Bed Res After Open Heart Surgery: A Randomised Control Trial Journal of Clinical Nursing." *Journal of Clinical Nursing* 18.
- Nooratri, Erika. 2010. ". "Pengaruh Terapi Musik Dangdut Ritme Cepat Terhadap Perbedaan Tingkat Depresi Pada Pasien Depresi Di Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta." " In .
- Pasero, C., dan McCaffery, M. 2007. Orthopedic Post Operative Pain

management. *Journal of Peri Anesthesia Nursing*. 2007. "Orthopedic Post Operative Pain Management." 160-174.

Romadhon, Yusuf Alam, Retno Sintowati, Christie July Prawatya, and Satya Agung. 2019. "Universitas Muhammadiyah Purworejo HUBUNGAN DURASI FOTOTERAPI DENGAN KADAR BILIRUBIN PADA The 9 Th University Research Colloquium 2019 Universitas Muhammadiyah Purworejo," 265-71.

Rosanti, R. 2014. "Pengaruh Musik Mozart Dalam Mengurangi Stres Pada Mahasiswa Yang Sedang Skripsi." .." *Journal of Educational, Health and Community Psychology*, 3: 71-78.

Savitri, W., Fidayanti, N., & Subiyanto, P. 2016. ""Terapi Musik Dan Tingkat Kecemasan Pasien Preoperasi." *Media Ilmu Kesehatan* 5: 1-6.

Suma'mur. 1995. *HieGINE Perusahaan Dan Keselamatan Kerja*. CV Sagung Seto.

Walker, S.N., & Hill-Polerecky, D.M. n.d. "Walker, S.N., & Hill-Polerecky, D.M. 1996. Psychometric Evaluation of the Health Promoting Lifestyle Profile II."

Wrahatnala, Bondet. 2005. "Ngamen Sebuah Perjalanan Kreativitas." Sekolah Tinggi Seni Indonesia Surakarta.

Webtografi

Www.Inovasee.Com/Mengenal-Temon-Holic-31307/Diunduh Pada 2 Februari 2019, Pukul 19.30." n.d.

Www.Google.Com/Search?Q=Pilkada+2019+dengan+dangdut, Diunduh Pada 12 Januari 2019, Pukul 13.15." n.d

Www.Idntimes.Com/Hype/Entertainment/Erina-Wardoyo/5-Ajang-Pencarian-Bakat-Dangdut-Paling-Populer-Di-Indonesia-Siapa-Yang-Paling-Sukses/Full Diunduh Pada 27 Juli 2019, Pukul 12.07)." n.d.

Www.Google.Com/Search?Q=goyang+yks, Diunduh Pada 2 Februari 2019, Pukul 19.08)." n.d.

Www.Dicitio.Id/t/Apa-Yang-Dimaksud-Kesejahteraan-Hidup-Atau-Psychological-Well-Being/8223, Dilihat 1 Agustus 2019)." n.d.